

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif yang merupakan jenis metode yang lebih sistematis, spesifik terstruktur dan terencana dari awal hingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Di dalam metode *kuantitatif* juga ada metode yang mendukung yakni metode *deskriptif sistematis* data yang aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang dimulai dengan mengumpulkan data , mengolah data dan menganalisis data. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran dan untuk menguji seberapa pengaruh aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba .

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2015,2016,2017 dan 2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang diambil melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan yang bersangkutan. Tujuan penelitian populasi untuk memberikan data yang *empiris* dan memberikan hasil keputusan yang akurat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel dengan kriteria dan tujuan tertentu *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

2. Perusahaan yang lengkap menertbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2015-2018
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit.
5. Memiliki informasi lengkap untuk mengukur variabel-variabel terkait.

Berikut ini perusahaan sampel yang terdaftar di BEI

Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kode	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018	51
2	Perusahaan yang tidak lengkap menertbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2015-2018	5
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang rupiah.	3
4	Perusahaan yang Tidak Memiliki informasi lengkap untuk mengukur variabel-variabel terkait.	14
Jumlah		29

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALTO	TRI BANYAN TIRTA
2	BUDI	BUDI STARCH & SWEETENER
3	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK.
4	CINT	CHITOSE PRIMATIRTA TBK.
5	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK
6	DVLA	DARYA VARIA LABORATORIA TBK
7	GGRM	GUDANG GARAM TBK

8	HMSP	H.M SAMPOERNA TBK
9	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
10	IIKP	INTI AGRI RESIURCES TBK
11	INAF	INDOFARMA TBK
12	INDF	INDOOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
13	KAEF	KIMIA FARMA TBK
14	KICI	KEDAUNG INDAH CAN TBK
15	KINO	KINO INDONESIA TBK
16	KLBF	KALBE FARMA TBK
17	MBTO	MARTINA BETO TBK
18	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK
19	MRAT	MUSTIKA RATU TBK
20	MYOR	MAYORA INDAH TBK
21	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK
22	RMBA	BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAM
23	SIDO	INDUSTRI AMU DAN FARMASI SIDO
24	SKBM	SEKAR BUMI TBK
25	TCID	MANDOM INDONESIA TBK
26	TSPC	TEMPO SCAN PASIFIC TBK
27	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRI & TRADING CO.PT TBK
28	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
29	WIIM	WISMILAK INTI MAKMUR TBK

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Menurut Sugiyono (2015:240) dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang antara lain

berupa jurnal, notulen hasil rapat, surat-surat, faktur, artikel, atau dalam bentuk laporan program.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *sekunder*, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Berupa data dan dokumen-dokumen laporan keuangan tahunan *emiten* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini merupakan data selama kurun waktu 2015 sampai 2018.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2019 sampai selesai. Penelitian ini tidak dilakukan *observasi* langsung melainkan melalui media perantara atau data *sekunder*, melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari *literature* yang memiliki keterkaitan dengan penyusunan penelitian yang di perlukan. Sumber data di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian terdahulu, buku, dan situs internet yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini mengumpulkan data yaitu, aset pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi ppada tahun 2015 sampai dengan 2018.

3.6 Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Pengertian *variable dependent* menurut Sugiyono (2013:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya *variable independent*. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan manajemen sebagai *variable dependent*.

3.6.2 Variabel Independen

Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa:

“*Variable dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variable Independent atau disebut variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Ada lima *variable independent* di dalam penelitian ini yaitu aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan.

3.6.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional didalam penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen dan 2 *variable independent* yaitu:

3.6.3.1 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan memperhatikan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan mengukur *discretionary accruals* dengan menggunakan *Modified Jones Model*. *Discretionary accruals* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NDE - CFOA$$

Nilai *total accrual* (TAC) diestimasi dengan persamaan *regresi linier* berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut :

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Dengan menggunakan *koefisien regresi* di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Adanya manajemen laba dinilai dengan DAC positif dan apabila DAC bernilai negatif berarti tidak terdapat manajemen laba.

Ket :

TAC_{it} = *Total accruals* perusahaan i pada periode t

NOI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

TA_{it} = Total aset perusahaan pada tahun t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_{it} = Aset tetap (*Property, Plant, & Equipment*) perusahaan tahun t

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

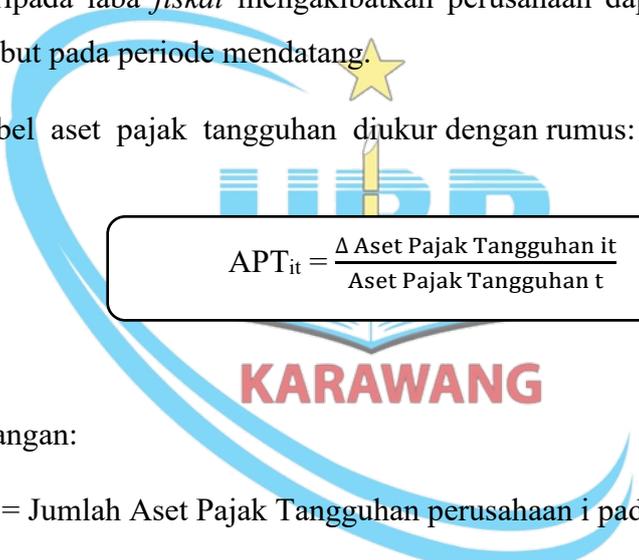
$\beta =$ Koefisien regresi

$e =$ Error

3.6.3.2 Aset Pajak Tangguhan

Menurut Waluyo (2008:217) dalam Yeo (2018) Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang-Undang pajak. Aset pajak tangguhan terjadi bila laba akuntansi lebih kecil dari laba *fiskal* akibat perbedaan temporer. Lebih kecilnya laba akuntansi daripada laba *fiskal* mengakibatkan perusahaan dapat menunda pajak terutang tersebut pada periode mendatang.

Maka variabel aset pajak tangguhan diukur dengan rumus:


$$APT_{it} = \frac{\Delta \text{Aset Pajak Tangguhan } it}{\text{Aset Pajak Tangguhan } t}$$

Keterangan:

APT_{it} = Jumlah Aset Pajak Tangguhan perusahaan i pada periode tahun ini

Δ Aset Pajak Tangguhan it = perubahan nilai aset pajak tangguhan pada periode tahun ini dengan periode tahun sebelum

Aset pajak tangguhan t = jumlah aset pajak tangguhan periode tahun ini

3.6.3.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Aminah dan Zulaika (2019) Ukuran perusahaan adalah sebuah tolak ukur besar kecilnya perusahaan dengan cara melihat besarnya nilai *ekuitas*, nilai penjualan, atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan *diprosi* dengan *logaritmanatural* dari total aset perusahaan, mulai dari tahun 2013-2017.

$$Size = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Manajemen Laba	Manajemen laba yaitu suatu upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan memperhatikan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.	$DAC = TA_{it} - NDA_{it}$ $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$ $NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rev_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ $DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ <p>Adanya manajemen laba dinilai dengan DAC positif dan apabila DAC bernilai negatif berarti tidak terdapat manajemen laba</p>	Rasio
Aset Pajak Tangguhan	Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang-Undang pajak.	$APT_{it} = \frac{\Delta \text{Aset Pajak Tangguhan } it}{\text{Aset Pajak Tangguhan } t}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan adalah sebuah tolak ukur besar atau	Size = Ln (Total Aktiva)	Rasio

kecilnya perusahaan
dengan melihat
besarnya nilai ekuitas,
nilai penjualan, atau
nilai total aset yang
dimiliki perusahaan

3.7 Uji Instrument Penelitian

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis *deskriptif* merupakan poses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan *diinterpretasikan*. Tabulasi tersebut menyajikan ringkasan, peraturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik.

Analisis *statistik deskriptif* digunakan untuk menggambarkan atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel Aset Pajak Tangguhan dan ukuran perusahaan sebagai *variable independent* dan Manajemen Laba sebagai *variable dependent* (Ghozali, 2013)

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2013:160) Uji *normalitas* dapat digunakan sebagai penguji apakah *distribusi* variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu *berdistribusi* normal atau tidak. Dalam model *regresi linier*, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang *berdistribusi* normal. Model *regresi* yang baik adalah model *regresi* yang memiliki distribusi normal, layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji *normalitas* adalah pengujian tentang kenormalan *distribusi* sebuah data. Uji *normalitas* bertujuan agar dapat mengetahui seberapa besar data *terdistribusi* secara normal dalam variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Data yang baik yang dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang telah *terdistribusi* secara normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *Kolmogrov Smirnov*. Imam Ghazali (2013:163) Data dapat dikatakan telah *terdistribusi* secara normal jika memenuhi kriteria:

- a. Angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi* ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model *regresi* yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi satu sama lain, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah *variable independent* yang nilai korelasi antar sesama *variable independent* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolonieritas* di dalam model *regresi* dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013:106). Kedua nilai tersebut merupakan indikasi kuat yang sering dipakai oleh para peneliti untuk menyimpulkan fenomena terjadinya *interkorelasi* variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *multikolonieritas* adalah:

- 1) Melihat nilai *Tolerance*
 - a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka artinya tidak terjadi *multikolonieritas* terhadap data yang diuji.
 - b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka artinya terjadi *multikolonieritas* terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 1. Jika nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi *multikolonieritas* terhadap data yang diuji.
 2. Jika nilai VIF > 10 , maka artinya terjadi *multikolonieritas* terhadap data yang diuji.

3.7.4 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi* terjadi ketidaksamaan *varian* dan *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang

lain (Imam Ghozali 2013:139). Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Deteksi adanya *heteroskedastisitas*, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *grafik scatterplot*. Menurut Imam Ghozali (2013) dasar pengambilan keputusan.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (berelombang, melebar, kemudia menyempit), maka terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3.7.5 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali 2013:110) Uji *autokorelasi* merupakan pengujian dimana *variable dependent* tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode setelahnya. Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia dimana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi, uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara *Durbin Watson* (DW tes). Pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* dapat dilihat dari ketentuan yang dikemukakan Ghozali (2013:111):

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

<i>Hipotesis Nol</i>	Keputusan	Jika
Ada <i>autokorelasi</i> positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Ada <i>korelasi</i> negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada <i>korelasi</i> negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - d$
Tidak ada <i>korelasi</i> positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

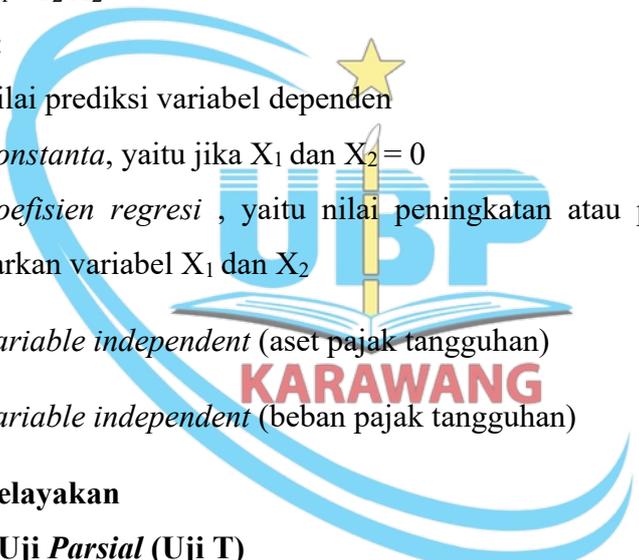
3.8 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Metode *Analisis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode *analisis regresi linear* berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah Manajemen Laba dan variabel independennya adalah Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang *signifikan* dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model *regresi linear* berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai prediksi variabel dependen
a = *Konstanta*, yaitu jika X_1 dan $X_2 = 0$
 b_1, b_2 = *koefisien regresi* , yaitu nilai peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2
 X_1 = *Variable independent* (aset pajak tangguhan)
 X_2 = *Variable independent* (beban pajak tangguhan)
- 

3.9 Uji Kelayakan

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali (2013:98) uji *Parsial* (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara *individual* dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *signifikan* level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai *signifikan* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak *signifikan*). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai *signifikan* $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (*koefisien regresi signifikan*). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang *signifikan* terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji *Simultan* (Uji F)

Menurut Imam Ghazali (2013:98) Uji *Simultan* (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji *statistik F*:

- a) *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatif*, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan *signifikan* mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *variabel dependen*. Nilai *koefisien determinasi* adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Menurut Imam Ghazali (2013:97) mengemukakan bahwa jika dalam uji *empiris* didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara *sistematis* jika nilai $R^2 = 1$, maka nilai *adjusted R²* = $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted R²* = $(1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.